

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian prosedur kerja ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terarah dan objektif dalam rangka untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian.¹

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk memahami fenomena empiris, khususnya mencari gambaran yang sebanyak-banyaknya tentang fenomena tersebut.² Adapun metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*), dimana dengan pendekatan studi kasus (*case study*) peneliti dapat mengetahui atas permasalahan yang telah diuraikan berdasarkan sumber yang akan dituju.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat atau lokasi yang akan diteliti dalam penelitian. Tempat dalam penelitian ini adalah Direktorat Reserse Kriminal Khusus (*DITRESKRIMSUS*) Polisi Daerah Jawa Tengah, yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana khusus, koordinasi, pengawasan operasional, dan administrasi penyidikan PPNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

¹ Sony Eli Zaluchu. 2020. *Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama*. Semarang. Evangelikal. Vol 4. No 1. Hal. 29

yang beralamatkan Jalan Sukun Raya No. 46, Srandol Wetan, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263, Indonesia.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik penentuan subjek *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*, adalah suatu teknis penentuan dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, karena teknik *purposive sampling* dianggap teknik yang paling cocok untuk melakukan wawancara mendalam sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawabab kebenarannya melalui subjek penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus merupakan hal dasar yang berasal dari pengalaman penulis atau pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan dimana apabila penulis mengalami adanya suatu hambatan maka penulis akan mempelajari kepustakaan yang sejalan sebelum terjun ke lapangan. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah tindakan Kepolisian dalam penegakan tindak pidana Hak Kekayaan Intelektual di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Tengah
2. Bagaimana proses pemeriksaan kasus tindak pidana Hak Kekayaan Intelektual.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu pedoman yang mana sebagai asal muasal dari mana suatu data diambil. Sumber data adalah tempat ataupun orang dimana data tersebut diambil.³

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan data langsung sebagai informasi.⁴ Data primer diambil dengan mewawancarai narasumber sebagai subjek data utama yang akan digunakan sebagai informasi atas tema penelitian.

Pengambilan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terhadap narasumber dimana narasumber nantinya dilakukan di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Tengah, sebagai subjek penelitian.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung penelitian dan melengkapi data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk menambah teori dan kepustakaan yaitu berupa dokumen

³ Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 100.

⁴ Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 91

⁵ Prastowo, Andi.2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 31

pemerintah (peraturan perundang-undangan), buku-buku, jurnal serta artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan paparan metode yang digunakan dalam pengambilan data secara detail dan sesuai dengan sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan proses interaksi antara pewawancara dan narasumber sebagai informasi langsung, dimana pertanyaan mengenai topik penelitian ditanyakan secara langsung kepada narasumber yang akan dijadikan sebagai data primer. Dalam penelitian ini kegiatan wawancara akan dilakukan di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Tengah.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengambil data dengan mengumpulkan dan mencatat data-data yang sudah ada. Sehingga untuk menjawab permasalahan dlam penelitian ini membutuhkan dokumentasi yang berupa Nomor Perkara yang terdaftar di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Tengah yang berkaitan dengan tindak pidana hak kekayaan intelektual.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara Uji *Credibility*, *Tranfermability*, *Depandability*, *Confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan data, maka selanjutnya dapat dilakukan suatu analisis data untuk mengolah data yang ada. Data yang diperoleh melalui studi kasus akan dianalisis kemudian akan ditarik kesimpulan dari permasalahan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan ditemukan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁶

⁶ Op. Cit, Moeleong, Lexy J, hal 103